
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN PT MALINDO FEEDMILL, TBK. DAN ENTITAS ANAK

Lusianawati

lucyana2193@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Likuiditas meliputi *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Solvabilitas yang meliputi *Total Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Profitabilitas meliputi *Ratio Of Return on Total Assets*, *Ratio Of Return on Investment*, dan *Ratio Of Return on Net Worth*. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis meliputi studi kasus, teknik pengumpulan data yaitu studi dokumenter dan studi kepustakaan, teknik analisis data berbentuk analisis kuantitatif dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan metode analisis data dengan menggunakan uji statistik.

Dari penelitian maka diperoleh hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Rate Of Return on Total Assets* dan *Rate Of Return on Investment* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini disebabkan tingkat signifikansi (t) dari *Current Ratio* sebesar 0,625, *Cash Ratio* sebesar 0,686, *Rate Of Return on Total Assets* sebesar 0,932 dan *Rate Of Return on Investment* sebesar 0,412 di mana lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk variable *Total Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Rate Of Return on Net Worth* menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini ditunjukkan dari hasil signifikansi *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 0,000, *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 0,000, dan *Rate Of Return on Net Worth* sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebaiknya perusahaan menurunkan tingkat utang jangka pendek, utang jangka panjang dan menaikan jumlah modal yang dimiliki perusahaan serta meningkatkan keuntungan setelah pajak yang dapat dilakukan dengan menaikan tingkat penjualan dengan cara menjaga kualitas produk bagi masyarakat.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang cukup pesat saat ini di Indonesia, membuat para pelaku pasar modal lebih selektif dalam memilih industri pasar modal yang akan mereka masuki, dikarenakan tingkat *return* yang cukup baik dalam bidang ini, dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. Selain menguntungkan bagi para pelaku pasar modal, hal ini juga merupakan kontribusi pemasukan yang cukup dalam perkembangan perekonomian negara kita bagi pemerintah. Fluktuasi harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh tingkat

permintaan dan penawaran terhadap harga saham tiap masing-masing perusahaan. Hal lain yang juga merupakan pertimbangan para pelaku pasar modal yaitu kinerja suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang bersangkutan, hal ini secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas di masa depan.

Tingkat kenaikan harga saham yang terlalu tinggi, akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan dan pada akhirnya membuat perusahaan tersebut menjadi statis. Salah satu langkah yang diambil oleh perusahaan untuk menarik para investor yaitu melalui *stock split*.

Stock split adalah pemecahan nilai nominal saham, yaitu menaikkan jumlah saham yang beredar tanpa peningkatan modal disetor. Tujuan dari *stock split* adalah agar perdagangan suatu saham menjadi lebih likuid, di mana akibat dari penambahan jumlah saham yang beredar dengan menjadikan harga saham menjadi lebih murah. Tindakan tersebut dapat menambah daya tarik bagi investor. Dengan kata lain, perusahaan melakukan *stock split* agar distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat khususnya investor kecil.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio terhadap laporan keuangan. Adapun teknik yang dikembangkan dalam analisis laporan keuangan terutama adalah analisis rasio.

Permasalahan dalam penulisan ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Likuiditas yang meliputi *Current Ratio*, *Cash Ratio*, apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Solvabilitas yang meliputi *Total Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Provitabilitas yang meliputi *Rate Of Return on Total Assets*, *Rate Of Return on Investment*, dan *Rate Of Return on Net Worth*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Provitabilitas

KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini dilakukan pada pencarian perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* dan menyeleksi pada tahun 2008-2014. Bursa efek merupakan sebuah pasar modal di mana terjadi transaksi antara pembeli dan penjual dalam perdagangan efek.

Menurut Samsul (2006: 43):

“Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai” Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.¹

1. *Stock Split*

Stock split merupakan pemecahan saham menjadi lebih banyak dan mengurangi nilai nominal per saham menjadi lebih murah.

Pengertian pemecahan saham atau *stock split* menurut Halim (2005: 97):

“Pemecahan saham (*stock split*) adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional. Tujuan dilakukannya pemecahan saham adalah untuk menjaga harga pasar saham agar tidak terlalu banyak diperdagangkan.”

Menurut Hin (2008: 49): “*Stock split* adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan emiten untuk menambah jumlah saham yang diperdagangkan dengan memecah (*split*) nilai nominal sahamnya.”

Menurut Samsul (2006: 190):

“Tindakan *split-up* akan meningkatkan jumlah saham beredar dan menurunkan harga saham di pasar sehingga terjangkau oleh para investor. Akan tetapi, *split-up* juga dapat membuat likuiditas perdagangan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan image saham perusahaan sebagai saham yang likuid diperdagangkan.”

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari hasil kegiatan perusahaan dalam menjalankan perusahaan dilihat dari perkembangan laporan keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya. Menurut Sawir (2005: 4-5): Kinerja Keuangan adalah gambaran hasil dari kegiatan transaksi perusahaan sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Inilah yang menjadi dasar sebagai penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan.

3. Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan penafsiran mengenai gambaran kondisi laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat diukur dengan rasio.

Menurut Harmono (2011: 104):

“Analisis Laporan Keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis

kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.”

Menurut Sudana (2011: 20):

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai perusahaan dimasa yang lalu, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 4 jenis rasio keuangan yaitu sebagai berikut: *Leverage Ratio*, *Liquidity Ratio*, *Profitability Ratio*, *Market Value Ratio*. Untuk mengukur likuiditas, yaitu: *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Working Capital to Total Assets Ratio*, mengukur solvabilitas, yaitu: *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Total Capital Assets*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Tangible Assets Debt Coverage*, *Times Interest Earned Ratio* dan untuk mengukur profitabilitas, yaitu: *Gross Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Rate Of Return on Assets*, *Rate Of Return on Investment*, *Rate Of Return on Net Worth*.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu dengan mempelajari laporan keuangan PT Malindo Feedmill, Tbk dan Entitas Anak pada periode 2008-2014.

Menurut Fathoni (2006: 99):

“Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Namun, konsep kejadian atau peristiwa ini hendaknya tidak diartikan sebagai kejadian atau peristiwa biasa, yang menurut konsep bahasa Inggris disebut *event*. Suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara, sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan penanggulangannya, antara lain melalui penelitian, seperti studi kasus yang dilakukan oleh psikologi.”

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara Studi Dokumenter dan Studi Kepustakaan.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka. Teknik analisis kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Malindo Feedmill, Tbk. dan Entitas Anak yaitu, berupa:

a) Rasio Likuiditas

Menurut Riyanto (2008: 334-336): rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$2) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

b) Rasio Solvabilitas

Menurut Riyanto (2008: 334-336): rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$1) \text{ Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Lancar} + \text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

$$2) \text{ Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c) Rasio Profitabilitas

Menurut Riyanto (2008: 334-336): rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$1) \text{ Rate Of Return on Total Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aset}}$$

$$2) \text{ Rate Of Return on Investment} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

$$3) \text{ Rate Of Return on Net Worth} = \frac{\text{Keuntungan neto sesudah pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

d) Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan uji statistik melalui pengolahan data yang dilakukan dengan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Pengertian analisis data Menurut Sugiyono (2013: 244):

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

1) Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian analisis deskriptif Menurut Priyatno (2012: 38):

“Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi, variance, range*, dan lain-lain, dan

untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *curtosis*.”

2) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui kenormalan distribusi data.

Menurut Priyatno (2012: 147):

“Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.”

3) *Paired Sample T Test* (Uji T Berpasangan)

Paired Sample T Test merupakan uji paramatik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau berbeda di antara dua variable.

Pengertian uji t untuk sampel berpasangan Menurut Priyatno (2012: 84):

“Uji t untuk sampel berpasangan atau *Paired Samples T Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan adalah sebuah kelompok sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, misal perlakuan sebelum dan sesudah.”

Menurut Priyatno (2012: 136): pengertian signifikansi adalah

“Signifikansi, adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Dengan kata lain, kita percaya bahwa 95% keputusan benar.”

Kriteria yang digunakan Menurut Priyatno (2012: 140): Kriteria didasarkan pada signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* pada PT Malindo Feedmill, Tbk dan Entitas Anak berdasarkan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Rate Of Return on*

Total Assets, Rate Of Return on Investment, dan Rate Of Return on Net Worth, maka di bawah ini disajikan Tabel 1 rekapitulasi rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

TABEL 1
PT MALINDO FEEDMILL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK
REKAPITULASI PERHITUNGAN RASIO TRIWULAN 2008 s.d. 2014
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun		<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	<i>Rate of return on Total Aset</i>	<i>Rate of return on investmesnt</i>	<i>Rate Of Return on Net Worth</i>
2008								
Triwulan	II	1,245	0,452	12,981	6,012	0,0399	0,012	0,161
Triwulan	III	1,336	0,387	11,033	5,171	0,0613	0,018	0,213
Triwulan	IV	1,166	0,043	17,657	7,664	0,0224	-0,020	-0,367
2009								
Triwulan	I	1,199	0,039	13,749	6,184	0,0307	0,012	0,183
Triwulan	II	1,248	0,048	10,854	5,046	0,0544	0,017	0,206
Triwulan	III	1,325	0,110	7,321	3,473	0,0942	0,037	0,309
Triwulan	IV	1,322	0,168	6,347	2,907	0,0939	0,022	0,160
2010								
Triwulan	I	1,385	0,088	8,254	5,441	0,0332	0,014	0,092
Triwulan	II	1,360	0,165	4,956	2,299	0,0728	0,042	0,249
Triwulan	III	1,369	0,161	5,058	3,337	0,1259	0,068	0,293
Triwulan	IV	1,423	0,334	2,753	1,371	0,1297	0,070	0,261
2011								
Triwulan	I	1,315	0,165	2,783	1,243	0,0489	0,028	0,106
Triwulan	II	1,356	0,150	2,368	1,068	0,0777	0,043	0,144
Triwulan	III	1,402	0,128	2,159	1,005	0,1120	0,063	0,200
Triwulan	IV	1,399	0,169	2,148	0,927	0,0949	0,040	0,125
2012								
Triwulan	I	1,613	0,241	1,745	0,869	0,0772	0,053	0,144
Triwulan	II	1,421	0,318	1,957	0,830	0,1058	0,068	0,201
Triwulan	III	1,479	0,135	1,794	0,774	0,0832	0,046	0,128
Triwulan	IV	1,049	0,106	1,640	0,389	0,0543	0,020	0,052
2013								
Triwulan	I	1,129	0,075	1,370	0,374	0,0647	0,043	0,103
Triwulan	II	1,189	0,118	1,544	0,451	0,0771	0,048	0,123
Triwulan	III	1,202	0,085	1,362	0,449	0,0646	0,032	0,077
Triwulan	IV	1,011	0,084	1,567	0,424	0,0293	0,000	-0,001
2014								
Triwulan	I	1,062	0,066	1,713	0,552	0,0367	0,023	0,063
Triwulan	II	1,284	0,213	1,377	0,451	0,0255	0,010	0,023

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari rekapitulasi tersebut maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Current Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo dengan aktiva lancar.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Current Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
CURRENT RATIO SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT
Statistics

	Current Ratio Sebelum	Current Ratio Sesudah
N Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	1.307700	1.269783
Std. Error of Mean	.0224145	.0556635
Median	1.323500	1.242850
Std. Deviation	.0776459	.1928240
Range	.2566	.6020
Minimum	1.1664	1.0107
Maximum	1.4230	1.6127

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 2 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Current Ratio* sebelum *stock split* sebesar 1,307700, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0224145, *Median* sebesar 1,323500, *Standar Deviation* sebesar 0,0776459, *Range* sebesar 0,2566, *Minimum* sebesar 1,1664, dan *Maximum* sebesar 1,4230. *Mean* dari *Current Ratio* sesudah *stock split* sebesar 1,269783, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0556635, *Median* sebesar 1,242850, *Standar Deviation* sebesar 0,1928240, *Range* adalah 0,6020, *Minimum* sebesar 1,0107, dan *Maximum* sebesar 1,6127.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Current Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI CURRENT RATIO SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Current Ratio Sebelum	.202	12	.192	.951	12	.650
Current Ratio Sesudah	.165	12	.200*	.947	12	.590

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Current Ratio* sebelum *stock split* sebesar $0,650 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Current Ratio* sesudah *stock split* sebesar $0,590 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 4 berikut ini:

TABEL 4
HASIL PENGUJIAN PAIRED SAMPLE T TEST
DARI CURRENT RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	<i>Current Ratio</i> Sebelum - <i>Current Ratio</i> Sesudah	.0379167	.2611720	.0753939	-.1280241	.2038574	.503	11	.625

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai t hitung adalah 0,503 dan signifikansi (asympt.Sig 2-tailed) 0,625 maka signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima.

2. *Cash Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas dan efek yang dapat segera diuangkan dalam perusahaan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Cash Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 5 berikut ini:

TABEL 5
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
CASH RATIO SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

		Statistics	
		<i>Cash Ratio</i> Sebelum	<i>Cash Ratio</i> Sesudah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		.179917	.144900
Std. Error of Mean		.0399154	.0222873
Median		.162600	.122800
Std. Deviation		.1382709	.0772055
Range		.4122	.2518
Minimum		.0394	.0665

		Statistics	
		Cash Ratio Sebelum	Cash Ratio Sesudah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		.179917	.144900
Std. Error of Mean		.0399154	.0222873
Median		.162600	.122800
Std. Deviation		.1382709	.0772055
Range		.4122	.2518
Minimum		.0394	.0665
Maximum		.4516	.3183

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 5 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Cash Ratio* sebelum *stock split* sebesar 0,179917, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0399154, *Median* sebesar 0,162600, *Standar Deviation* sebesar 0,1382709, *Range* adalah 0,4122, *Minimum* sebesar 0,0394, dan *Maximum* sebesar 0,4516. *Mean* dari *Cash Ratio* sesudah *stock split* sebesar 0,144900, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0222873, *Median* sebesar 0,122800, *Standar Deviation* sebesar 0,0772055, *Range* sebesar 0,2518, *Minimum* sebesar 0,0665, dan *Maximum* sebesar 0,3183.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dari *Cash Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 6 berikut ini:

TABEL 6
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI CASH RATIO SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Cash Ratio Sebelum	.215	12	.131	.914	12	.238
Cash Ratio Sesudah	.176	12	.200*	.924	12	.321

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Cash Ratio* sebelum *stock split* sebesar 0,238 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Cash Ratio* sesudah *stock split* sebesar 0,321 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 7 berikut ini:

TABEL 7
HASIL PENGUJIAN *PAIRED SAMPLE T TEST*
DARI CASH RATIO SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Cash Ratio</i> Sebelum - <i>Cash Ratio</i> Sesudah	.0261250	.2178377	.0628843	-.1122825	.1645325	.415	11	.686

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai t hitung adalah 0,415 dan signifikansi (asymp.Sig 2-tailed) 0,686 maka signifikansi > 0,05 sehingga H_0 diterima.

3. *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menggambarkan keuangan perusahaan di mana bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Total Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 8 berikut ini:

TABEL 8
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

		Statistics	
		<i>Total Debt to Equity Ratio</i> Sebelum	<i>Total Debt to Equity Ratio</i> Sesudah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		8.645433	1.698025
Std. Error of Mean		1.3466373	.0807484
Median		7.787500	1.676100
Std. Deviation		4.6648885	.2797206
Range		14.9034	.7965
Minimum		2.7533	1.3621
Maximum		17.6567	2.1586

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 8 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Total Debt to Equity Ratio* sebelum *stock split* sebesar 8,645433, *Standar Error of Mean* sebesar 1,3466373, *Median* sebesar 7,787500, *Standar Deviation* sebesar 4,6648885, *Range* sebesar 14,9034, *Minimum* sebesar 2,7533, dan *Maximum*

sebesar 17,6567. *Mean* dari *Total Debt to Equity Ratio* sesudah *stock split* sebesar 1,698025, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0807484, *Median* sebesar 1,676100, *Standar Deviation* sebesar 0,2797206, *Range* sebesar 0,7965, *Minimum* sebesar 1,3621, dan *Maximum* sebesar 2,1586.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Total Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 9 berikut ini:

TABEL 9
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Total Debt to Equity Ratio</i> Sebelum	.117	12	.200*	.950	12	.640
<i>Total Debt to Equity Ratio</i> Sesudah	.124	12	.200*	.918	12	.272

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Total Debt to Equity Ratio* sebelum *stock split* sebesar 0,640 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Total Debt to Equity Ratio* sesudah *stock split* sebesar 0,272 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 10 berikut ini:

TABEL 10
HASIL PENGUJIAN PAIRED SAMPLE T TEST
DARI TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Total Debt to Equity Ratio</i> Sebelum - <i>Total Debt to Equity Ratio</i> Sesudah	6.9474083	4.4862469	1.2950679	4.0969830	9.7978337	5.365	11	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai t hitung adalah 5,365 dan signifikansi (asymp.Sig 2-tailed) 0,000 maka signifikansi < 0,05 sehingga Ho ditolak.

4. Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan di mana bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Long Term Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 11 berikut ini:

TABEL 11
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

		Statistics	
		Long Term Debt to Equity Ratio Sebelum	Long Term Debt to Equity Ratio Sesudah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		4.179067	.624558
Std. Error of Mean		.5884948	.0682744
Median		4.259400	.501650
Std. Deviation		2.0386057	.2365094
Range		6.4210	.6311
Minimum		1.2431	.3736
Maximum		7.6641	1.0047

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 11 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Long Term Debt to Equity Ratio* sebelum *stock split* sebesar 4,179067, *Standar Error of Mean* sebesar 0,5884948, *Median* sebesar 4,259400, *Standar Deviation* sebesar 2,0386057, *Range* sebesar 6,4210, *Minimum* sebesar 1,2431, dan *Maximum* sebesar 7,6641. *Mean* dari *Long Term Debt to Equity Ratio* sesudah *stock split* sebesar 0,624558, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0682744, *Median* sebesar 0,501650, *Standar Deviation* sebesar 0,2365094, *Range* adalah 0,6311, *Minimum* sebesar 0,3736, dan *Maximum* sebesar 1,0047.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dari *Long Term Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 12 berikut ini:

TABEL 12
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Long Term Debt to Equity Ratio Sebelum	.210	12	.150	.910	12	.214
Long Term Debt to Equity Ratio Sesudah	.256	12	.029	.861	12	.051

a. Lilliefors Significance Correction
 Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Long Term Debt to Equity Ratio* sebelum *stock split* sebesar $0,214 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Long Term Debt to Equity Ratio* sesudah *stock split* sebesar $0,051 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 13 berikut ini:

TABEL 13
HASIL PENGUJIAN PAIRED SAMPLE T TEST
DARI LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Long Term Debt to Equity Ratio Sebelum - Long Term Debt to Equity Ratio Sesudah	.7932750	.2022714	.0583907	.6647579	.9217921	13.586	11	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai t hitung adalah 13,586 dan signifikansi (asyp.Sig 2-tailed) 0,000 maka signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

5. *Rate Of Return on Total Assets*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Rate Of Return on Total Assets* sebelum *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 14 berikut ini:

TABEL 14
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
RATE OF RETURN ON TOTAL ASSETS
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

		Statistics	
		Rate Of Return on Total Assets Sebelum	Rate Of Return on Total Assets Sesudah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		.067275	.068775
Std. Error of Mean		.0105167	.0082451
Median		.057850	.070900
Std. Deviation		.0364308	.0285617
Range		.1073	.0865
Minimum		.0224	.0255
Maximum		.1297	.1120

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 14 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Rate Of Return on Total Assets* sebelum *stock split* sebesar 0,67275, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0105167, *Median* sebesar 0,057850, *Standar Deviation* sebesar 0,0364308, *Range* sebesar 0,1073, *Minimum* sebesar 0,0224, dan *Maximum* sebesar 0,1297. *Mean* dari *Rate Of Return on Total Assets* sesudah *stock split* sebesar 0,068775, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0082451, *Median* sebesar 0,070900, *Standar Deviation* sebesar 0,0285617, *Range* sebesar 0,0865, *Minimum* sebesar 0,0255, dan *Maximum* sebesar 0,1120.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Rate Of Return on Total Assets* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 15 berikut ini:

TABEL 15
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI RATE OF RETURN ON TOTAL ASSETS
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Rate Of Return on Total Assets</i> Sebelum	.148	12	.200 [*]	.917	12	.262
<i>Rate Of Return on Total Assets</i> Sesudah	.119	12	.200 [*]	.955	12	.712

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Rate Of Return on Total Assets* sebelum *stock split* sebesar $0,262 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Rate Of Return on Total Assets* sesudah *stock split* sebesar $0,712 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 16 berikut ini:

TABEL 16
HASIL PENGUJIAN PAIRED SAMPLE T TEST
DARI RATE OF RETURN ON TOTAL ASSETS
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	<i>Rate Of Return on Total Assets</i> Sebelum - <i>Rate Of Return on Total Assets</i> Sesudah	-.0015000	.0593450	.0171314	-.0392060	.0362060	-.088	11	.932

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai t hitung adalah $-0,088$ dan signifikansi (asympt.Sig 2-tailed) $0,932$ maka signifikansi $> 0,05$ sehingga H_0 diterima.

6. *Rate Of Return on Investment*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Rate Of Return on Investment* sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 17 berikut ini:

TABEL 17
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
RATE OF RETURN ON INVESTMENT
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Statistics

	<i>Rate Of Return on Investment</i> Sebelum	<i>Rate Of Return on Investment</i> Sesudah
N Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	.026658	.037167
Std. Error of Mean	.0071720	.0060269
Median	.019750	.041700
Std. Deviation	.0248446	.0208778
Range	.0893	.0683
Minimum	-.0197	-.0005

		Statistics	
		Rate Of Return on Investment Sebelum	Rate Of Return on Investment Sesudah
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		.026658	.037167
Std. Error of Mean		.0071720	.0060269
Median		.019750	.041700
Std. Deviation		.0248446	.0208778
Range		.0893	.0683
Minimum		-.0197	-.0005
Maximum		.0696	.0678

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 17 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Rate Of Return on Investment* sebelum *stock split* sebesar 0,026658, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0071720, *Median* sebesar 0,019750, *Standar Deviation* sebesar 0,0248446, *Range* sebesar 0,0893, *Minimum* sebesar -0,0197, dan *Maximum* sebesar 0,0696. *Mean* dari *Rate Of Return on Investment* sesudah *stock split* sebesar 0,037167, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0060269, *Median* sebesar 0,041700, *Standar Deviation* sebesar 0,0208778, *Range* sebesar 0,0683, *Minimum* sebesar -0,0005, dan *Maximum* sebesar 0,0678.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dari *Rate Of Return on Investment* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 18 berikut ini:

TABEL 18
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI RATE OF RETURN ON INVESTMENT
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rate Of Return on Investment Sebelum	.188	12	.200 [*]	.923	12	.314
Rate Of Return on Investment Sesudah	.135	12	.200 [*]	.971	12	.919

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui nilai signifikansi dari *Rate Of Return on Investment* sebelum *stock split* sebesar $0,314 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Rate Of Return on Investment* sesudah *stock split* sebesar $0,919 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 19 berikut ini:

TABEL 19
HASIL PENGUJIAN *PAIRED SAMPLE T TEST*
DARI *RATE OF RETURN ON INVESTMENT*
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Rate Of Return on Investment</i> Sebelum - <i>Rate Of Return on Investment</i> Sesudah	-.0105083	.0427334	.0123361	-.0376598	.0166432	-.852	11	.412

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai t hitung adalah -0,852 dan signifikansi (asympt.Sig 2-tailed) 0,412 maka signifikansi > 0,05 sehingga H_0 diterima.

7. *Rate Of Return on Net Worth*

Rasio ini mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif *Rate Of Return on Net Worth* sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh *output* pada Tabel 20 berikut ini:

TABEL 20
HASIL PENGUJIAN ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF
RATE OF RETURN ON NET WORTH
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*

Statistics

	<i>Rate Of Return on Net Worth</i> Sebelum	<i>Rate Of Return on Net Worth</i> Sesudah
N Valid	12	12
Missing	0	0
Mean	.155450	.103183
Std. Error of Mean	.0513916	.0183092
Median	.194800	.113000
Std. Deviation	.1780256	.0634250
Range	.6758	.2018
Minimum	-.3673	-.0012
Maximum	.3085	.2006

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari Tabel 20 diketahui data yang *valid* untuk diuji sebanyak 12 buah dan data yang *missing* sebanyak 0 buah sebelum dan sesudah *stock split*. *Mean* dari *Rate Of Return on Net Worth* sebelum *stock split* sebesar 0,155450, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0513916, *Median* sebesar 0,194800, *Standar Deviation* sebesar

0,1780256, *Range* sebesar 0,6758, *Minimum* sebesar -0,3673, dan *Maximum* sebesar 0,3085. *Mean* dari *Rate Of Return on Net Worth* sesudah *stock split* sebesar 0,103183, *Standar Error of Mean* sebesar 0,0183092, *Median* sebesar 0,113000, *Standar Deviation* sebesar 0,0634250, *Range* sebesar 0,2018, *Minimum* sebesar -0,0012, dan *Maximum* sebesar 0,2006.

b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dari *Rate Of Return on Net Worth* sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh *output* pada Tabel 21 berikut ini:

TABEL 21
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV
DARI RATE OF RETURN ON NET WORTH
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Rate Of Return on Net Worth</i> Sebelum	.098	12	.200*	.977	12	.970
<i>Rate Of Return on Net Worth</i> Sesudah	.163	12	.200*	.929	12	.365

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Rate Of Return on Net Worth* sebelum *stock split* sebesar 0,970 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari *Rate Of Return on Net Worth* sesudah *stock split* sebesar 0,365 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

c. *Paired Sample T Test* (Uji Berpasangan)

Berdasarkan hasil pengujian T berpasangan dapat diperoleh *output* pada Tabel 22 berikut ini:

TABEL 22
HASIL PENGUJIAN PAIRED SAMPLE T TEST
DARI RATE OF RETURN ON NET WORTH
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Rate Of Return on Net Worth</i> Sebelum - <i>Rate Of Return on Net Worth</i> Sesudah	.1570583	.1644673	.0474776	.0525608	.2615559	3.308	11	.007

Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014

Dari *output* di atas diketahui nilai *t* hitung adalah 3,308 dan signifikansi (asymptotic, 2-tailed) 0,007 maka signifikansi < 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Di bawah ini merupakan Tabel 23 rekapitulasi hasil penerimaan hipotesis penelitian kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split*

TABEL 23
REKAPITULASI HASIL PENERIMAAN HIPOTESIS
PENELITIAN PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Hipotesis	Keterangan	Nilai Signifikansi	Kriteria Signifikansi	Hasil Penelitian
Ha1	<i>Current Ratio</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,625	> 0,05	Ha ditolak, H_0 diterima
Ha2	<i>Cash Ratio</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,686		Ha ditolak, H_0 diterima
Ha3	<i>Total Debt to Equity Ratio</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,000		Ha diterima, H_0 ditolak
Ha4	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,000		Ha diterima, H_0 ditolak
Ha5	<i>Rate Of Return on Total Assets</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,932		Ha ditolak, H_0 diterima
Ha6	<i>Rate Of Return on Investment</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,412		Ha ditolak, H_0 diterima
Ha7	<i>Rate Of Return on Net Worth</i> sebelum dan sesudah <i>stock split</i>	0,007		Ha diterima, H_0 ditolak

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari hasil rekapitulasi di atas diketahui bahwa terdapat 4 buah hipotesis yang menunjukkan H_a ditolak, H_0 diterima dan 3 buah hipotesis yang menunjukkan H_a diterima, H_0 ditolak. Hal ini disebabkan nilai signifikansi masing-masing rasio yang dihasilkan, di mana dalam penentuannya didasarkan pada kriteria signifikansi.

Kriteria signifikansi Menurut Priyatno (2012:140): yaitu jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Rate Of Return on Total Assets*, *Rate Of Return on Investment*, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,625 untuk *Current Ratio*, 0,686 untuk *Cash Ratio*, 0,932 untuk *Rate Of Return on Total Assets*, 0,412 untuk *Of Return on Investment*. Tingkat signifikansi tersebut > 0,05.

Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split* berdasarkan *Total Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity*, *Rate Of Return on Net Worth*, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,000 untuk *Total Debt to Equity Ratio*, 0,000 untuk

Long Term Debt to Equity dan 0,007 untuk *Rate Of Return on Net Worth*. Tingkat signifikansi tersebut $< 0,05$.

Dan penulis menyarankan agar tidak terjadi penurunan *Total Debt to Equity Ratio* dan *Long Term Debt to Equity Ratio* maka perusahaan harus menurunkan tingkat utang jangka pendek dan utang jangka panjang serta menaikkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan dan dalam perhitungan *Rate Of Return on Net Worth* mengalami penurunan setelah dilakukan *stock split* agar tidak terjadi penurunan maka perusahaan harus meningkatkan keuntungan sesudah pajak yang dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan dengan cara menjaga kualitas produk bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Haris Budiyo. *Pengantar Manajemen*, edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, edisi 1, cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hin, L. Thian. *Panduan Berinvestasi Saham*, Edisi Terkini. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlanga, 2006.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Pratik*. Surabaya: Penerbit Erlanga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.

www.idx.co.id
www.malindofeedmill.com